

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan penelitian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.<sup>2</sup>Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada fenomena yang dianggap bermasalah antara teori dan praktek di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi lapangan tempat terdapatnya yang diteliti.<sup>3</sup>Penelitian lapangan juga berguna untuk

---

<sup>1</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>2</sup>Afafudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

<sup>3</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti.

1. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah.
2. Penelitian adalah sebagai instrument kunci.
3. Tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).
4. Analisis data bersifat induktif.
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan adalah sangat penting dan diperlakukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>5</sup> Karena peneliti adalah berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri yang berperilaku konsumtif dalam pembelian *onlineshop*.

Ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data menjadi, masalah

---

<sup>4</sup>Danim, Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 65.

<sup>5</sup>Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan kita pilih benar-bener dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti.<sup>6</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di sekitar gedung C Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Kediri karena memang lokasi tersebut tempat mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 dalam menjalankan perkuliahan. Dimana para mahasiswa yang tergolong dalam masa remaja akhir menunjukkan kecendrungan konsumtif dalam pembelian *online shop*.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup>Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer.Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama.sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis, observasi, wawancara, dokumentasi.Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian peran

---

<sup>6</sup>Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Grafika Aditama, 2012), 203.

<sup>7</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 51.

prestise terhadap perilaku konsumtif, dimana data diperoleh secara langsung dari pihak-pihak terlibat, dalam hal ini yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>8</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan (*observasi*) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup>

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial. Hal ini dikarenakan

---

<sup>8</sup>Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 114.

<sup>9</sup>W Guto, *Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 129.

dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden.<sup>10</sup>

Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait perilaku konsumtif terhadap peran online shop dalam meningkatkan gaya hidup konsumtif dengan studi kasus yang diambil yaitu Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya pada orang lain.

---

<sup>10</sup>Sugiono dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 170.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 231.

<sup>12</sup>*Ibid*, 114.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data pekerjaan kualitatif, yaitu:<sup>13</sup>

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan

---

<sup>13</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlakukan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamatan atau kedalam observasi
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada dua macam: pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Bodgan menyajikan tiga tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menyusun daftar pertanyaan, dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: kegiatan penyusunan hasil peneliti, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan munaqosah skripsi.